



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Sosiologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Culture Studies	6920102019	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	4	22 Oktober 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Arief Sudrajat, S.Ant, M.Si		Arief Sudrajat, S.Ant, M.Si		Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si.

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-6	Menguasai pengetahuan tentang masalah-masalah sosial berikut penyebabnya dan perubahan sosial, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
CPL-7	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif sesuai bidang keahliannya dalam melakukan mengkaji problematika masyarakat, perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan berikut dampaknya dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk laporan, artikel, atau skripsi, dan mengunggahnya;
CPL-8	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mahasiswa dapat menerapkan nilai-nilai budaya dalam analisis masalah sosial dan perubahan masyarakat (C3)
CPMK - 2	Mahasiswa dapat menganalisis dampak perubahan sosial dan teknologi terhadap nilai-nilai budaya dan kebangsaan (C4)
CPMK - 3	Mahasiswa dapat mengevaluasi keefektifan solusi berbasis budaya dalam mengatasi masalah sosial (C5)
CPMK - 4	Mahasiswa dapat menciptakan pendekatan baru dalam memahami dan mengatasi masalah sosial dengan mengintegrasikan aspek budaya (C6)
CPMK - 5	Mahasiswa dapat menerapkan etika akademik dalam penelitian budaya dan sosial (C3)
CPMK - 6	Mahasiswa dapat menganalisis peran budaya dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (C4)
CPMK - 7	Mahasiswa dapat mengevaluasi interaksi antara nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya dalam konteks globalisasi (C5)
CPMK - 8	Mahasiswa dapat menciptakan metode penelitian yang inovatif untuk studi budaya yang berkelanjutan (C6)
CPMK - 9	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran kritis dalam mengkaji dampak perubahan budaya terhadap masyarakat (C3)
CPMK - 10	Mahasiswa dapat menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang melibatkan konflik budaya (C4)
CPMK - 11	ggghhh

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-6	CPL-7	CPL-8
CPMK-1	✓	✓		
CPMK-2		✓	✓	
CPMK-3		✓		✓
CPMK-4			✓	✓
CPMK-5	✓		✓	
CPMK-6		✓		
CPMK-7	✓		✓	
CPMK-8			✓	
CPMK-9			✓	
CPMK-10				✓
CPMK-11				

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

--	--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓															
CPMK-2		✓									✓				✓	✓
CPMK-3			✓													
CPMK-4				✓	✓								✓			
CPMK-5												✓				
CPMK-6																
CPMK-7										✓						
CPMK-8																
CPMK-9						✓								✓		
CPMK-10							✓			✓						
CPMK-11																

Deskripsi Singkat MK "Budaya" – menurut ahli teori utamanya Terry Eagleton – adalah "kata paling rumit". Apakah kata itu menunjukkan tata krama makan yang baik atau warisan nasional: apakah kata itu merupakan tanda pembeda atau serangkaian praktik sehari-hari: apakah kata itu sama dengan "Peradaban" atau kebalikan dari "Alam"? Lebih dari itu, kerumitan istilah tersebut tampaknya memerlukan banyak metode studi: Dapatkah seseorang membaca budaya seperti teks? Dapatkah seseorang menganalisisnya seperti jiwa seseorang? Dapatkah seseorang mengkritiknya seperti ideologi? Atau apakah seseorang selalu membutuhkan pendekatan baru dan berbeda – untuk budaya Barat yang hegemonik, budaya pop, subkultur, budaya queer, budaya pascakolonial? Dengan demikian, Studi Budaya mengacu pada berbagai bidang akademik (termasuk sosiologi, ilmu politik, sejarah, antropologi, filsafat, studi sastra dan media) dan juga mengintegrasikan berbagai karya dan teori yang mendahului apa yang disebut "perubahan budaya" dan pembentukan resmi disiplin tersebut. Mengingat keragaman tersebut, mata kuliah ini menyajikan tentang berbagai konsep kajian budaya dan isu-isu utamanya, budaya populer, budaya per-tubuh-an, semiotika, serta kritik media dengan spirit interdisipliner. Kita mencoba untuk menemukan keseimbangan (yang ideal) antara gambaran umum dan detail, untuk mengenal banyak konsep kanonik Studi Budaya serta ide-idenya yang baru muncul – bukan dengan mengikuti kategori teoritis yang lazim ("Marxisme", "Strukturalisme", "Postmodernisme" ...) tetapi dengan menjelajahi area-area yang menarik seperti tanda dan tubuh, ruang dan ras. Di sisi lain, kita akan mencoba dan menguji teori-teori budaya pada semua jenis materi, mulai dari video musik atau kamar motel hingga kue lokal di negara kita.

Pustaka **Utama :**

- Budiawan (ed.). 2015. Media (baru), Tubuh, dan Ruang Publik. Yogyakarta: Jalasutra
- Ariel Heryanto (ed.). 2008. Budaya Populer di Indonesia . Yogyakarta: Jalasutra
- Ariel Heryanto. 2015. Identitas dan Kenikmatan. Jakarta: KPG
- Kris Budiman. 2013. Semiotika Visual . Yogyakarta: Jalasutra
- John Storey. 2007. Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop . Yogyakarta: Jalasutra
- Chris Barker. 2000. Cultural Studies . Yogyakarta: Kreasi Wacana
- David Oswell: "Introduction: From the Beginning", in: Culture and Society. An Introduction to Cultural Studies. London: Sage 2006, 1-12 (especially pp. 1-10)
- Raymond Williams: Keywords: A Vocabulary of Culture and Society. Oxford: Oxford UP 2015.
- Matthew Arnold: "Culture and Anarchy," in: Cultural Theory and Popular Culture: A Reader, 6-11
- Stephen Greenblatt: "Culture", in: Frank Lentricchia, Thomas McLaughlin (eds): Critical Terms for Literary Studies. Chicago, London: University of Chicago Press 1995, 225-232.
- Philip Smith: "Introduction: What is Culture? What is Cultural Theory?", in: Cultural Theory: An Introduction, Malden, MA, Oxford: Blackwell 2001, 1-5
- T. S. Eliot: Notes Towards the Definition of Culture. London: Faber & Faber 1948, 21-34.
- Terry Eagleton: "Culture and Civilization", in: Culture. New Haven, London: Yale UP 2016, 1-29.
- Clifford Geertz: "Thick Description: Toward an Interpretive Theory of Culture", in: The Interpretation of Cultures. New York: Basic Books 1973, 3-30
- Ziauddin Sardar, Borin Van Loon: Introducing Cultural Studies. New York: Totem 1997, 3-23
- Stuart Hall: "Encoding/Decoding", in: Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 507-517
- David Oswell: "Semiosis: From Representation to Translation", in: Culture and Society. An Introduction to Cultural Studies. London: Sage 2006, 13-40.
- Roland Barthes: "Saponids and Detergents" (pp. 32-34), "Steak-Frites" (83-85), "Einstein's Brain" (100-102), "The Man in the Street on Strike" (149-152), in: Mythologies. New York: Hill & Wang 2013.
- Philip Smith: "Roland Barthes", in: Cultural Theory: An Introduction, Malden, MA, Oxford: Blackwell 2001, 107-114
- Winfried Nöth: "Saussure", in: Handbook of Semiotics. Bloomington, Indianapolis: Indiana UP 1995, 56-63.
- Pete Bennett, Julian McDougall (eds): Barthes' Mythologies Today: Readings of Contemporary Culture. New York, London: Routledge 2013, 143-168
- Jean Baudrillard: "The Precession of Simulacra", in: Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks. Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 453-463 / 466-471.
- John Storey: "Jean Baudrillard", in: Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Harlow: Pearson Longman 2009, 186-191
- Anders Engberg-Pedersen: "Technologies of Experience: Harun Farocki's Serious Games and Military Aesthetics", in: boundary 2/44:4 (November 2017), 155-178
- Walter Benjamin: "The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility", in: The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility, and Other Writings on Media. Cambridge, MA, London: Harvard UP 2008, 19-55 (especially pp. 19-42
- Theodor Adorno, Max Horkheimer: "The Culture Industry: Enlightenment as Mass Deception", in: Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 31-41
- Angela McRobbie: "The Place of Walter Benjamin in Cultural Studies", in: Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 77-96
- John Storey: "The Frankfurt School", in: Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Harlow: Pearson Longman 2009, 62-70
- Fredric Jameson: "Postmodernism, or, The Cultural Logic of Late Capitalism", in: Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks. Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 482-489 / 492-494 (incl. " Historicism Effaces History") / 505-519
- Philip Smith: "Fredric Jameson", in: Cultural Theory: An Introduction, Malden, MA, Oxford: Blackwell 2001, 222-224.
- Andrew Milner: "Postmodernism and Late Capitalism", in: Contemporary Cultural Theory: An Introduction. London: UCL Press 1994, 135-138.

Pendukung :

- Clifford Geertz: "Thick Description: Toward an Interpretive Theory of Culture", in: The Interpretation of Cultures. New York: Basic Books 1973, 3-30.
- Stephen Fay: An Analysis of Homi K. Bhabha's The Location of Culture. London, New York: Routledge 2017, 9-12 / 35-44.
- Trinh T. Minh-Ha: "No Master Territories", in: Bill Ashcroft, Gareth Griffiths, Helen Tiffin (eds): The Post- Colonial Studies Reader. London, New York: Routledge 1995, 215-218.
- Homi K. Bhabha: "The Other Question: Stereotype, Discrimination and the Discourse of Colonialism", in: The Location of Culture. London, New York: Routledge 1994, 94-120
- John Storey: "'Race', Racism and Representation", in: Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Harlow, New York: Pearson 2012, 167-180.
- Riley Quinn: An Analysis of Edward Said's Orientalism. London, New York: Routledge 2017, 9-12 / 35-44
- Edward W. Said: Orientalism. New York: Vintage 1979
- Judith Butler: Undoing Gender. New York, London: Routledge 2004, 1-16 / 40-56.
- Simon During: "Feminism's Aftermath: Gender Today" & "Queer Culture", in: Cultural Studies: A Critical Introduction. London, New York: Routledge 2005, 171-189.
- Michael Ryan: "Place, Space, and Geography", in: Cultural Studies: A Practical Introduction. Malden, MA, Oxford: Wiley-Blackwell 2010, 12-25Judith Butler: Gender Trouble. London, New York: Routledge 1999, 3-22 / 174-180
- Michel Foucault: "Space, Power and Knowledge", in: Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 134-141
- Michel Foucault: "Of Other Spaces", in: Diacritics 16/1 (Spring 1986), 22-27
- Andrew Milner: "Postmodernism and Late Capitalism", in: Contemporary Cultural Theory: An Introduction. London: UCL Press 1994, 135-138.
- Rachele Dini: An Analysis of Walter Benjamin's The Work of Art in the Age of Mechanical Reproduction. London, New York: Routledge 2017, 9-13; 34-43

Dosen Pengampu		Drs. Fransiscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Arief Sudrajat, S.Ant., M.Si. Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si. Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan geneologi kajian budaya, definisi budaya dan kajian budaya serta perkembangan kajian budaya	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Menjelaskan geneologi kajian budaya, definisi budaya dan kajian budaya serta perkembangan kajian budaya Pustaka: <i>John Storey. 2007. Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop . Yogyakarta: Jalasutra</i> Materi: Menjelaskan geneologi kajian budaya, definisi budaya dan kajian budaya serta perkembangan kajian budaya Pustaka: <i>David Oswell: "Introduction: From the Beginning", in: Culture and Society. An Introduction to Cultural Studies. London: Sage 2006, 1-12 (especially pp. 1-10)</i> Materi: Menjelaskan geneologi kajian budaya, definisi budaya dan kajian budaya serta perkembangan kajian budaya Pustaka: <i>Philip Smith: "Introduction: What is Culture? What is Cultural Theory?", in: Cultural Theory: An Introduction, Malden, MA, Oxford: Blackwell 2001, 1-5</i> Materi: Menjelaskan geneologi kajian budaya, definisi budaya dan kajian budaya serta perkembangan kajian budaya Pustaka: <i>Raymond Williams: Keywords: A Vocabulary of Culture and Society. Oxford: Oxford UP 2015.</i>	3%

2	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan teori awal kajian budaya. - Strukturalisme dan semiotika - Teori Marxisme dalam budaya	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Teori awal kajian budaya, - Strukturalisme dan semiotika - Teori Marxisme dalam budaya Pustaka: Philip Smith: "Introduction: What is Culture? What is Cultural Theory?", in: <i>Cultural Theory: An Introduction</i> , Malden, MA, Oxford: Blackwell 2001, 1-5 Materi: Teori awal kajian budaya, - Strukturalisme dan semiotika - Teori Marxisme dalam budaya Pustaka: Matthew Arnold: "Culture and Anarchy," in: <i>Cultural Theory and Popular Culture: A Reader</i> , 6-11 Materi: Teori awal kajian budaya, - Strukturalisme dan semiotika - Teori Marxisme dalam budaya Pustaka: David Oswell: "Introduction: From the Beginning", in: <i>Culture and Society. An Introduction to Cultural Studies</i> . London: Sage 2006, 1-12 (especially pp. 1-10)	3%
3	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan "The Birmingham School", - Studi budaya kritis - Stuart Hall dan konsep "encoding/decoding"	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Pustaka: Stuart Hall: "Encoding/Decoding", in: <i>Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader</i> . London, New York: Routledge 1999, 507-517 Materi: "The Birmingham School", - Studi budaya kritis - Stuart Hall dan konsep "encoding/decoding" Pustaka: Stuart Hall: "Encoding/Decoding", in: <i>Simon During (ed.): The Cultural Studies Reader</i> . London, New York: Routledge 1999, 507-517	3%

4	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Ideologi dan Hegemoni	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan Penguasaan Materi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Mitologi Pustaka: <i>Winfried Nöth: "Saussure", in: Handbook of Semiotics. Bloomington, Indianapolis: Indiana UP 1995, 56-63.</i> Materi: Ideologi dan Hegemoni Pustaka: <i>Roland Barthes: "Saponids and Detergents" (pp. 32-34), "Steak-Frites" (83-85), "Einstein's Brain" (100-102), "The Man in the Street on Strike" (149-152), in: Mythologies. New York: Hill & Wang 2013.</i> Materi: Ideologi dan Hegemoni Pustaka: <i>Pete Bennett, Julian McDougall (eds): Barthes' Mythologies Today: Readings of Contemporary Culture. New York, London: Routledge 2013, 143-168</i> Materi: Ideologi dan Hegemoni Pustaka: <i>Roland Barthes: "Saponids and Detergents" (pp. 32-34), "Steak-Frites" (83-85), "Einstein's Brain" (100-102), "The Man in the Street on Strike" (149-152), in: Mythologies. New York: Hill & Wang 2013.</i>	3%
5	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Identitas, Gender, dan Representasi	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan Penguasaan Materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Identitas, Gender, dan Representasi Pustaka: <i>David Oswell: "Semiosis: From Representation to Translation", in: Culture and Society. An Introduction to Cultural Studies. London: Sage 2006, 13-40.</i> Materi: Identitas, Gender, dan Representasi Pustaka: <i>Homi K. Bhabha: "The Other Question: Stereotype, Discrimination and the Discourse of Colonialism", in: The Location of Culture. London, New York: Routledge 1994, 94-120</i> Materi: Identitas, Gender, dan Representasi Pustaka: <i>John Storey: "'Race', Racism and Representation", in: Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction. Harlow, New York: Pearson 2012, 167-180.</i>	6%

6	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah penyelesaian pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Globalisasi dan Budaya Konsumen	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan Penguasaan Materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Budaya Masa dan kritik Pustaka: Anders Engberg-Pedersen: "Technologies of Experience: Harun Farocki's Serious Games and Military Aesthetics", in: <i>boundary 2/44:4</i> (November 2017), 155-178 Materi: Budaya Masa dan kritik Pustaka: Walter Benjamin: "The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility", in: <i>The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility, and Other Writings on Media</i> . Cambridge, MA, London: Harvard UP 2008, 19-55 (especially pp. 19-42) Materi: Budaya Masa dan kritik Pustaka: John Storey: "The Frankfurt School", in: <i>Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction</i> . Harlow: Pearson Longman 2009, 62-70	6%
7	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah penyelesaian pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan media dan kritik budaya masa	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan Penguasaan Materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Media dan kritik budaya masa Pustaka: Fredric Jameson: "Postmodernism, or, The Cultural Logic of Late Capitalism", in: <i>Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks</i> . Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 482-489 / 492-494 (incl. "Historicism Effaces History") / 505-519 Materi: Media dan kritik budaya masa Pustaka: Jean Baudrillard: "The Precession of Simulacra", in: <i>Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks</i> . Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 453-463 / 466-471.	6%
8	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah penyelesaian pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Ujian Tengah Semester	Kriteria: EYD, kemudahan pembacaan, dan kedalaman pengetahuan Bentuk Penilaian : Tes	Essai 2 X 50		Materi: UTS Pustaka: Chris Barker. 2000. <i>Cultural Studies</i> . Yogyakarta: Kreasi Wacana	10%

9	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan budaya populer	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 2 X 50		Materi: Subkultur dan Resistensi, - Teori subkultur - Musik, mode, dan simbolisme subkultur Pustaka: <i>Matthew Arnold: "Culture and Anarchy," in: Cultural Theory and Popular Culture: A Reader, 6-11</i> Materi: Subkultur dan Resistensi, - Teori subkultur - Musik, mode, dan simbolisme subkultur Pustaka: <i>Homi K. Bhabha: "The Other Question: Stereotype, Discrimination and the Discourse of Colonialism", in: The Location of Culture. London, New York: Routledge 1994, 94-120</i> Materi: Subkultur dan Resistensi, - Teori subkultur - Musik, mode, dan simbolisme subkultur Pustaka: <i>Simon Doring: "Feminism's Aftermath: Gender Today" & "Queer Culture", in: Cultural Studies: A Critical Introduction. London, New York: Routledge 2005, 171-189.</i>	6%
10	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Budaya Populer dan Industri Kreatif, - Budaya massa - Dinamika budaya populer dan industri kreatif	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		Materi: Budaya Populer dan Industri Kreatif, - Budaya massa - Dinamika budaya populer dan industri kreatif Pustaka: <i>Walter Benjamin: "The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility", in: The Work of Art in the Age of Its Technological Reproducibility, and Other Writings on Media. Cambridge, MA, London: Harvard UP 2008, 19-55 (especially pp. 19-42</i> Materi: Budaya Populer dan Industri Kreatif, - Budaya massa - Dinamika budaya populer dan industri kreatif Pustaka: <i>Theodor Adorno, Max Horkheimer: "The Culture Industry: Enlightenment as Mass Deception", in: Simon Doring (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 31-41</i>	6%

11	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Postmodernisme dalam Kajian Budaya, - Konsep postmodern - Kultur populer dan hiperrealitas	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		Materi: Postmodernisme dalam Kajian Budaya, - Konsep postmodern - Kultur populer dan hiperrealitas Pustaka: Andrew Milner: <i>"Postmodernism and Late Capitalism"</i> , in: <i>Contemporary Cultural Theory: An Introduction</i> . London: UCL Press 1994, 135-138. Materi: Postmodernisme dalam Kajian Budaya, - Konsep postmodern - Kultur populer dan hiperrealitas Pustaka: Fredric Jameson: <i>"Postmodernism, or, The Cultural Logic of Late Capitalism"</i> , in: <i>Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks</i> . Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 482-489 / 492-494 (incl. "Historicism Effaces History") / 505-519	6%
12	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Budaya Digital dan Media Sosial, - Budaya internet dan media sosial - Identitas digital dan virtuality	Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		Materi: Budaya Digital dan Media Sosial, - Budaya internet dan media sosial - Identitas digital dan virtuality Pustaka: Jean Baudrillard: <i>"The Precession of Simulacra"</i> , in: <i>Meenakshi Gigi Durham, Douglas M. Kellner (eds): Media and Cultural Studies: KeyWorks</i> . Malden, MA, Oxford: Blackwell 2006, 453-463 / 466-471.	6%

13	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Ruang, Tempat, dan Budaya Urban	<p>Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		<p>Materi: Ruang, Tempat, dan Budaya Urban Pustaka: <i>Stuart Hall: "Encoding/Decoding", in: Simon Duning (ed.): The Cultural Studies Reader. London, New York: Routledge 1999, 507-517</i></p> <p>Materi: Ruang, Tempat, dan Budaya Urban Pustaka: <i>Pete Bennett, Julian McDougall (eds): Barthes' Mythologies Today: Readings of Contemporary Culture. New York, London: Routledge 2013, 143-168</i></p> <p>Materi: Ruang, Tempat, dan Budaya Urban Pustaka: <i>Trinh T. Minh-Ha: "No Master Territories", in: Bill Ashcroft, Gareth Griffiths, Helen Tiffin (eds): The Post-Colonial Studies Reader. London, New York: Routledge 1995, 215-218.</i></p> <p>Materi: Ruang, Tempat, dan Budaya Urban Pustaka: <i>Michael Ryan: "Place, Space, and Geography", in: Cultural Studies: A Practical Introduction. Malden, MA, Oxford: Wiley-Blackwell 2010, 12-25Judith Butler: Gender Trouble. London, New York: Routledge 1999, 3-22 / 174-180</i></p>	6%
14	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan produksi, konsumsi, dan representasi budaya	<p>Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		<p>Materi: Produksi, konsumsi, dan representasi budaya Pustaka: <i>Ariel Heryanto. 2015. Identitas dan Kenikmatan. Jakarta: KPG</i></p> <p>Materi: produksi, konsumsi, dan representasi budaya Pustaka: <i>Budiawan (ed.). 2015. Media (baru), Tubuh, dan Ruang Publik. Yogyakarta: Jalasutra</i></p>	6%
15	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	Menjelaskan Metode Penelitian Cultural Studies	<p>Kriteria: Kesungguhan, ketepatan analisis, dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		<p>Materi: Metode Penelitian Cultural Studies Pustaka: <i>Ariel Heryanto (ed.). 2008. Budaya Populer di Indonesia . Yogyakarta: Jalasutra</i></p>	6%
16	Menguasai konsep, teori, dan metode Sosiologi, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah-masalah pembangunan dan pendidikan secara prosedural	UAS	<p>Kriteria: EYD, gairah penulisan, kemudahan pembacaan, dan kedalaman pengetahuan (reflektif analitis)</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Pendekatan Behavioristik/Ekspositori/Ceramah 3 X 50		<p>Materi: UAS Pustaka: <i>Chris Barker. 2000. Cultural Studies . Yogyakarta: Kreasi Wacana</i></p>	18%

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	12%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Tes	28%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Sosiologi



Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si.
NIDN 0016087608

UPM Program Studi S1 Sosiologi



Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A.
NIDN 0024097604

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 14:54 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

